

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu unit pembelajaran yang dirancang untuk anak usia nol hingga enam tahun. Ini merupakan upaya strategis untuk mempersiapkan generasi bangsa yang terampil memasuki era globalisasi yang penuh tantangan. Dalam hal ini, kesuksesan masa depan hanya dapat diciptakan dengan mempersiapkan generasi sekarang. Salah satu langkah ke arah tersebut ialah dengan mengintegrasikan PAUD dan fokus ke masa depan. Pendidikan anak usia dini ini harus dilakukan secara berkelanjutan dan proses yang tidak pernah berakhir, sebagai bagian integral dari penyiapan generasi bangsa yang sesuai dengan sosok manusia masa depan yang berakar pada filosofi dan nilai-nilai budaya religius bangsa Indonesia. Di samping itu beberapa orang tua dapat dijadikan sebagai suatu pedoman dalam pengasuhan dan pembimbingan anak. Dalam hal ini, lembaga yang terkait khususnya PAUD menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal baik dalam kehidupan, agar siswa memiliki kesadaran, kepekaan dan pemahaman yang tinggi, untuk kepedulian dan komitmen yang menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari sejak usia dini.<sup>1</sup>

Parenting merupakan proses interaksi antara orang tua anak dalam mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, intelektual dan

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. H.E. Mulyasa, Manajemen PAUD (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.2.

spiritual anak dari dalam kandungan hingga dewasa. Pola asuh ialah cara baik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Pola asuh memiliki pengertian sebagai cara orang tua memperlakukan, mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses pendewasaan, sehingga terjadi upaya pembentukan norma yang diharapkan oleh masyarakat pada umumnya. Dapat ditarik dari pengertian tersebut bahwa pola asuh merupakan cara terbaik orang tua dalam mendampingi anak dari lahir sampai ia dewasa secara fisik, mental, emosi, spiritual, dan intelektual agar ia bisa diterima di lingkungannya sesuai norma yang berlaku.<sup>2</sup>

Pola asuh yang benar mengacu pada konsep dasar tumbuh kembang (asah, cinta, asuh) agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Ada tiga jenis pola asuh untuk orang tua yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Pola asuh yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya tidak hanya berpengaruh pada tingkah laku anak tetapi juga akan berpengaruh pada perkembangan anak terutama perkembangan akhlaknya. Perkembangan anak usia dini adalah masa-masa kritis yang menjadi fondasi dasar bagi anak untuk menjalani kehidupan di masa yang akan datang nanti. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari potensi kecerdasan manusia

---

<sup>2</sup>Vita Adina dan Andriyani Ari, *Positif Prenting Membangun Karakter Positif Anak* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm9.

berkembang dengan pesat pada masa golden age yaitu saat masa usia dini dan peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anak usia dini.

Perkembangan akhlak merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan tata cara, adat istiadat, kebiasaan yang berlaku di lingkungannya. Namun yang terjadi saat ini adalah sebagian besar orang tua belum menerapkan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anaknya. Pola asuh sangat erat kaitannya dengan perkembangan moral anak karena pola asuh merupakan proses interaksi antara ayah dan ibu kepada anak, dimana tujuan orang tua adalah membentuk tingkah laku, pengetahuan dan nilai-nilai moral yang dianggap baik oleh orang tua. Untuk mewujudkan harapan agar perilaku anak dapat diterima masyarakat, orang tua tidak hanya memberikan aturan yang harus dipatuhi anak, tetapi orang tua juga harus memberikan contoh hidup yang baik di masyarakat. Pembinaan moral ini akan semakin berhasil, jika perbuatan yang benar disambut dengan respon yang menyenangkan, misalnya dengan pujian. Jika orang tua dapat memberikan pola asuh yang tepat maka perkembangan moral anak akan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Agar mewujudkan harapan agar perilaku anaknya dapat diterima masyarakat, orang tua tidak hanya harus menetapkan aturan yang harus dipatuhi oleh anaknya, tetapi orang tua juga harus memberikan contoh hidup yang baik di masyarakat. Pembinaan moral seperti ini akan lebih berhasil jika tindakan yang benar disambut dengan respon yang menyenangkan (seperti pujian). Jika orang

tua dapat memberikan pola asuh yang baik, maka perkembangan moral anak akan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Dari penelitian terdahulu dari jurnal dengan penelitian Rusmina Fitri (2020) yang berjudul Pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak prasekolah di kecamatan pelangiran kabupaten indragiri hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang 1. Pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak usia prasekolah 2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendorong pola asuh orang tua dalam membimbing moral anak.<sup>3</sup>

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Iga Asri (2018) dengan judul hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan moral anak usia dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pola asuh otoriter, permisif, dan demokratis secara bersama-sama menunjukkan adanya hubungan dengan perkembangan nilai moral agama, sosial emosional, bahasa, kognitif dan fisik motorik<sup>4</sup>

Berikutnya penelitian terdahulu dari jurnal dengan penelitian Jamaitul Muslimah (2020) yang berjudul pola asuh orang tua dan perkembangan moral anak usia dini. Dalam penelitian ini menjelaskan pembahasan yang mendasar saat ini orang tua sebagai pendidik pertama

---

<sup>3</sup> Rusmina Fitri, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membimbing Moral Anak Prasekolah Dikecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru), 2020.

<sup>4</sup> Iga. A Asri Asri, *Hubungan Pola Asuh OrANG Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 2 No. 1 Tahun 2018, pp.1-9, P-ISSN: 2579-3276 E-ISSN: 2549-6174.

dan utama dalam keluarga yang bertanggung jawab terhadap perkembangan moral anak usia dini.<sup>5</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas dapat di simpulkan bahwa pola asuh orang tua dan aspek perkembangan moral anak adalah cara orang tua dalam membimbing anak yang berfokus tanggung jawab orang tua pada perkembangan moral anak.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di Tk Generasi Bangsa Desa Karang Mulya Kec Lubai Ulu Muara Enim. Peneliti mengamati seluruh aspek perkembangan setiap anak. Setelah mengamati, peneliti menemukan permasalahan perkembangan moral anak yang lebih menonjol dibandingkan dengan perkembangan lainnya. Dari hasil observasi, peneliti menemukan sebanyak 20 anak sebagai subjek peneliti. Diantara 20 anak ada beberapa anak yang memiliki sikap kurang disiplin dan kurang sopan atau susah diatur. Hal ini terlihat ketika anak sulit untuk di diamkan saat berada didalam kelas, tidak mengikuti perintah guru, tidak berkata sopan atau sering berkata kasar, tidak mengucapkan salam ketika masuk kelas atau ketika masuk kerumah, suka berkata bohong, tidak mau memintak maaf ketika berkelelahi dengan teman, tidak mau berbagi mainan dengan teman, akan tetapi sudah ada anak bisa diatur dan juga sudah disiplin seperti, mengikuti mendengarkan apa yang dikatakan gurunya, tidak keluar kelas saat jam pelajaran, berkata sopan, mengucapkan salam, tidak suka berbohong, memintak maaf jika ia

---

<sup>5</sup> Jamaitul Muslimah, *Pola Asuh Orang Tua Dan Perkembangan Moral Anak Usia Ini*, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usioa Dini*, IAIN Madura, Vol. 01 N0 , 2020

melakukan kesalahan, mau berbagi atau bermain bersama temannya. Penelitian yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk mengkaji mengenai perkembangan moral anak. Berdasarkan permasalahan-permasalahan di dalam kelas tersebut, perlu diketahui faktor penyebab yang mempengaruhi masalah tersebut. Untuk melakukan penelitian dalam memecahkan masalah yaitu menemukan faktor penyebab perkembangan moral anak salah satunya adalah lingkungan dan pendidikan pertama yaitu orang tua dan pola pengasuhannya. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Moral Anak Tk Generasi Bangsa Desa Karang Mulya Kec Lubai Ulu Muara Enim”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan Permasalahan yaitu “Apakah terdapat Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Moral Anak Tk Generasi Bangsa Desa Karang Mulya Kec Lubai Ulu Muara Enim?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Perkembangan Moral anak Tk Generasi Bangsa Desa Karang Mulya Kec Lubai Ulu Muara Enim.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoritis, yaitu:

- a. Penelitian ini memiliki manfaat yaitu menambah ilmu dalam bidang pendidikan tentang pola asuh orang tua khususnya tentang pola asuh demokrasi.
- b. Pengelola TK, sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan akan pentingnya menerapkan pola asuh demokrasi yang tepat dalam perkembangan moral anak.

2. Manfaat praktis, yaitu:

a. Bagi orangtua

Agar orang tua lebih paham dalam menerapkan pola asuh demokrasi yang bisa berpengaruh dalam perkembangan moral anak.

b. Bagi Peneliti

Sebagai penelitian dasar untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti.

c. Bagi Sekolah

Dapat mengembangkan pola asuh khususnya pola asuh demokrasi dengan orang tua siswa yang sesuai sehingga dapat diharapkan dapat lebih efektif.

d. Bagi Guru TK

Sebagai bahan referensi untuk mengembangkan program-program pembelajaran yang lain dengan memperhatikan perkembangan moral anak